

# Analisis Penilaian Persediaan Barang Dagang Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada Koperasi Karyawan Melati

Vira Ningtyas<sup>1</sup>, Khusnatul Zulfa Wafirotin<sup>2</sup>, iin Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo – viravr08@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo – khusnafeump@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo – iinsmart83@gmail.com

**Abstrak–** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis metode penilaian persediaan barang dagang pada Koperasi Karyawan Melati Ponorogo dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO), Last In First Out (LIFO), dan Average (Rata-Rata) periode bulan Januari - Desember tahun 2022. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan melakukan penelitian lapangan, yaitu melakukan pengamatan setempat (observasi), dokumentasi, dan wawancara langsung dengan karyawan atau pengurus perusahaan dalam mengumpulkan data berupa laporan persediaan. Sedangkan data sekunder dengan cara mengumpulkan kajian teori tentang metode penilaian persediaan barang dagang. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang berasal dari data persediaan awal, pembelian dan penjualan barang dagang serta persediaan akhir barang dagang pada Kopkar Melati pada bulan Januari - Desember tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persediaan barang dagang yang sering terjual (fastmoving) yaitu alas/perlak sekali pakai (underpad) yang ada di Koperasi Karyawan Melati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan metode Average (rata-rata) menghasilkan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang rendah dan laba kotor yang lebih tinggi daripada metode First In First Out (FIFO) dan Last In First Out (LIFO).

**Kata Kunci:** Persediaan Barang Dagang, FIFO, LIFO, Average

## 1. PENDAHULUAN

Pengaruh perkembangan dunia terhadap usaha dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan meningkatkan aktivitas operasional untuk bertahan hidup agar mampu bersaing dengan entitas lain, sehingga tujuan dari perusahaan akan tercapai. Persaingan yang terjadi salah satunya disebabkan karena munculnya para pesaing baru yang memiliki produk yang lebih unggul bersama dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat.

Persediaan adalah barang yang tersedia atau siap untuk dijual pada periode tertentu. Persediaan juga digunakan untuk proses produksi atau digunakan untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Karena berkaitan dengan pendapatan perusahaan, persediaan menjadi aset produktif yang dimiliki oleh perusahaan. Jelas bahwa perusahaan akan menghasilkan laba lebih lambat jika tingkat perputaran aset persediaan rendah. Di sisi lain, jika perputaran aset persediaan itu cepat, maka perusahaan akan menghasilkan pendapatan juga sama cepatnya. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan dalam menentukan metode yang tepat untuk menghitung nilai persediaan barang dagangnya untuk menentukan harga pokok penjualan barang dagang yang akan berpengaruh pada besarnya nilai perolehan laba dari suatu perusahaan (Harti, 2011).

Menurut Kartikahadi *et al* (2012) untuk mengetahui jumlah kuantitas persediaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu, dapat dilihat dari sudut sistem akuntansi dengan penerapan dua metode, yaitu:

a. Metode Pencatatan Periodik (*Periodic Inventory System*)

Metode pencatatan periodik menghitung jumlah persediaan secara berkala dengan melakukan perhitungan fisik dan kemudian mengalikan jumlah unit dengan harga satuan untuk mendapatkan nilai persediaan yang ada pada periode tetentu. Pada akhir periode usaha untuk menyusun laporan keuangan, harus dilakukan perhitungan fisik persediaan untuk mengetahui nilai Persediaan Akhir dan Harga Pokok Penjualan (HPP).

b. Metode Pencatatan Perpetual (*Perpetual Inventory System*)

Pencatatan persediaan pada metode perpetual, dilakukan secara *kontinue* saat terjadi mutasi persediaan barang dagang, sehingga kuantitas dan nilai persediaan barang dagang pada suatu perusahaan dapat diketahui setiap manajemen membutuhkan informasi.

Menurut (Hermawan, 2008) terdapat tiga metode untuk menghitung penilaian persediaan, yaitu :

a. FIFO (*First In First Out*)

Metode FIFO adalah metode yang memiliki asumsi bahwa barang yang dibeli (masuk) pertama kali adalah barang yang dijual (keluar) terlebih dahulu. Pada metode ini persediaan dengan nilai perolehan pertama masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk. Metode FIFO merupakan metode yang sangat realistik, sehingga cocok digunakan untuk sifat produk apapun.

b. LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIFO adalah metode yang memiliki asumsi bahwa barang yang dibeli (masuk) terakhir adalah barang yang dijual (keluar) terlebih dahulu. Pada metode ini persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang pertama masuk. Metode LIFO akan cocok digunakan untuk jenis barang yang tidak memiliki masa kadaluarsa atau barang non konsumsi, contohnya barang pecah belah, bahan bangunan, dan tekstil.

c. AVERAGE (*Rata-Rata*)

Metode Average barang yang akan keluar (dijual) tidak akan memperdulikan kapan barang tersebut masuk (dibeli). Menurut Al Haryono Jusup (2008), metode rata-rata pada sistem persediaan perpetual, harga perolehan akan dilakukan pada setiap terjadi transaksi pembelian. Harga rata-rata perunit dihitung dengan membagi harga perolehan barang yang tersedia dijual dengan jumlah unit yang tersedia dijual, hal ini dilakukan setiap terjadi transaksi input persediaan. Oleh sebab itu harga rata-rata pada metode ini selalu berubah, antara harga perolehan perunit barang yang baru dibeli dengan harga perunit barang yang dibeli sebelumnya, maka dari itu metode rata-rata pada sistem perpetual disebut metode rata-rata bergerak.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan Melati yang merupakan Koperasi Karyawan dari salah satu Rumah Sakit Swasta di Ponorogo. Koperasi ini memiliki usaha dalam bidang perdagangan (toko). Barang yang disediakan sangat beragam, mulai dari kebutuhan rumah tangga, meliputi sembako, peralatan bersih-bersih, perlengkapan dan peralatan mandi, barang habis pakai meliputi pampers dan *underpad*, makanan basah meliputi nasi bungkus dan jajanan pasar.

Berdasarkan hasil wawancara dari pengurus Koperasi Karyawan Melati, diperoleh informasi bahwa pencatatan persediaan sudah menggunakan sistem komputerisasi namun belum menerapkan penilaian persediaan barang dagang, dalam menentukan harga jual barangnya Kopkar Melati menggunakan kebijakan perusahaan itu sendiri, selain itu terjadi perbedaan perhitungan antara fisik dan sistem. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memberikan solusi kepada perusahaan guna menangani masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Apa Yang Tepat Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada Koperasi Karyawan Melati Ponorogo?

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Yang Tepat Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada Koperasi Karyawan Melati Ponorogo. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu data persediaan barang dagang *fastmoving* berupa alas/perlak sekali pakai (*underpad*) pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2022.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah data persediaan barang dagang Koperasi Melati. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan beberapa kriteria tertentu yang berkaitan dan menunjang pada penelitian.

Metode pengambilan data menggunakan cara studi pustaka dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang metode penilaian persediaan barang dagang dan cara studi lapangan yaitu melakukan observasi dan wawancara dengan pengurus dari Koperasi Melati.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dimana data yang disajikan dalam bentuk angka yang berasal dari data persediaan *underpad*, data

penjualan *underpad*, data pembelian *underpad*, dan persediaan akhir *underpad* pada Koperasi Melati pada bulan Januari - Desember pada tahun 2022 yang akan dianalisis menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu metode *First In First Out* (FIFO), *Last In First Out* (LIFO), dan *Average* (Rata-rata).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Underpad* adalah perlak satu kali pakai yang digunakan sebagai alas penyerap cairan tubuh pasien untuk mencegah terjadinya infeksi. Karena koperasi ini berada di Rumah Sakit maka fungsi *underpad* disini banyak digunakan oleh tenaga kesehatan untuk pasien pasca operasi, pasien pasca persalinan, pasien lanjut usia dan pasien rawat inap maupun rawat jalan lainnya. Adapun jenis persediaan *underpad* yang ada di Koperasi Karyawan Melati yaitu:

**Tabel 1 Persediaan Oto-Underpad di Kopkar Melati**

No	Kode Barang	Nama Produk	Persediaan Awal	Harga Jual
			(Unit)	(Rp)
1	124523	Underpad Steril	0	Rp. 15.000,-
2	7237842212015	Sensi Underpads L10/12	0	Rp. 4.500,-
3	8994051120294	Top Underpads 10S	0	Rp. 4.000,-
4	8997001068882	Popoku Underpads/10	0	Rp. 4.500,-
5	8997028301498	Oto Underpad	0	Rp. 4.000,-

Sumber: Stock persediaan underpad kopkar melati tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat lima jenis *underpad* pada Kopkar Melati dengan persediaan awal diambil pada bulan Januari tahun 2022. Namun pada kesempatan kali ini penulis akan meneliti jenis *underpad* yang paling sering terjual yaitu Oto Underpad. Berikut data yang akan diolah penulis bulan Januari – Desember 2022:

**Tabel 2 Transaksi Oto-Underpad di Kopkar Melati bulan Januari – Desember 2022**

No.	Bulan	Pembelian	Harga Beli	Penjualan	Harga Jual	Retur Penjualan
		(unit)	Per Unit (Rp)	(Unit)	Per Unit (Rp)	(Unit)
1	Januari	660	2.650	434	4.000	-
2	Februari	120	2.850			-
		70	2.700	416	4.000	-
3	Maret	360	2.750	206	4.000	-
		120	2.750			-
4	April	20	2.800	367	4.000	-
		120	2.850			-
5	Mei	360	2.850	210	4.000	-
		120	2.850			-
6	Juni	120	2.950	218	4.000	-
		120	2.950			-
7	Juli	300	2.950	220	4.000	-
8	Agustus	360	2.950	403	4.000	1
9	September	480	2.950	381	4.000	-
		120	2.950			-
10	Oktober	360	3.000	372	4.000	5
11	November	360	3.000	356	-	-
		30	2.900			-
12	Desember	360	2.950	336	4.000	-
						-

Sumber: laporan persediaan oto-underpad kopkar melati tahun 2022

Berdasarkan data pembelian, penjualan, dan retur penjualan Oto Underpad pada bulan Januari

- Desember tahun 2022 tersebut, perhitungan Penilaian Persediaan, HPP, dan Laba Kotor Oto Underpad pada Kopkar Melati menggunakan metode *First In First Out* (FIFO), metode *Last In First Out* (LIFO), dan metode *Average* adalah sebagai berikut:

1. Metode *First In First Out* (FIFO)

Tabel 3 Perhitungan Penilaian Persediaan Metode FIFO Kopkar Melati

Bln/ Thn	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)	Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)	Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)
Jan- 22	Pembelian & Penjualan	660	2.650	1.749.000	434	2.650	1.150.100	226	2.650	598.900
Feb- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.850	342.000	226	2.650	598.900	-	-	-
		70	2.700	189.000	120	2.850	342.000	-	-	-
		-	-	-	70	2.700	189.000	0	0	0
Mar- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.750	990.000	206	2.750	566.500	154	2.750	423.500
Apr- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.750	330.000	274	2.750	753.500	-	-	-
		20	2.800	56.000	20	2.800	56.000	-	-	-
		120	2.850	342.000	73	2.850	208.050	47	2.850	133.950
Mei- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.850	1.026.000	210	2.850	598.500	197	2.850	561.450
Jun- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.850	342.000	218	2.850	621.300	99	2.850	282.150
		120	2.950	354.000	-	-	-	120	2.950	354.000
Jul- 22	Pembelian & Penjualan	300	2.950	885.000	99	2.850	282.150	-	-	-
		-	-	-	121	2.950	356.950	299	2.950	882.050
Ags- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.950	1.062.000	403	2.950	1.188.850	-	-	-
	Retur Penjualan	-	-	-	(1)	2.950	(2.950)	257	2.950	758.150
Sep- 22	Pembelian & Penjualan	480	2.950	1.416.000	381	2.950	1.123.950	356	2.950	1.050.200
Okt- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.950	354.000	372	2.950	1.097.400	-	-	-
		360	3.000	1.080.000	-	-	-	109	2.950	321.550
	Retur Penjualan	-	-	-	(5)	2.950	(14.750)	360	3.000	1.080.000
Nov 22	Pembelian & Penjualan	360	3.000	1.080.000	109	2.950	321.550	-	-	-
		-	-	-	247	3.000	741.000	473	3.000	1.419.000
Des- 22	Pembelian & Penjualan	30	2.900	87.000	336	3.000	1.008.000	137	3.000	411.000
		360	2.950	1.062.000	-	-	-	30	2.900	87.000
		-	-	-	-	-	-	360	2.950	1.062.000

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, data diolah

Tabel 4 Perhitungan Laba Kotor Metode FIFO Kopkar Melati

Koperasi Karyawan Melati Ponorogo Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2022 Metode FIFO ( <i>First In First Out</i> )		
Pendapatan dari penjualan:		
Penjualan	Rp. 15.676.000	
Retur Penjualan	Rp 17.700 -	
<b>Penjualan Bersih</b>		Rp 15.658.300
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal	Rp -	
Pembelian	Rp 12.746.000 +	
<b>Barang tersedia untuk dijual</b>		Rp 12.746.000
Persediaan akhir		Rp 1.560.000 -
<b>Total harga pokok penjualan</b>		Rp 11.186.000 -
<b>Laba Kotor</b>		Rp 4.472.300

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, data diolah

2. Metode *Last In First Out* (LIFO)

Tabel 5 Perhitungan Penilaian Persediaan Metode LIFO pada Kopkar Melati

Bln/ Thn	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)	Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)	Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)
Jan- 22	Pembelian & Penjualan	660	2.650	1.749.000	434	2.650	1.150.100	226	2.650	598.900
Feb- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.850	342.000	70	2.700	189.000	-	-	-
		70	2.700	189.000	120	2.850	342.000	-	-	-
		-	-	-	226	2.650	598.900	0	0	0
Mar- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.750	990.000	206	2.750	566.500	154	2.750	423.500
Apr- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.750	330.000	120	2.850	342.000	-	-	-
		20	2.800	56.000	20	2.800	56.000	-	-	-
		120	2.850	342.000	227	2.750	624.250	47	2.750	129.250
Mei- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.850	1.026.000	210	2.850	598.500	47	2.750	129.250
		-	-	-	-	-	-	150	2.850	427.500
Jun- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.850	342.000	120	2.950	354.000	47	2.750	129.250
		120	2.950	354.000	98	2.850	279.300	172	2.850	490.200
Jul- 22	Pembelian & Penjualan	300	2.950	885.000	220	2.950	649.000	47	2.750	129.250
		-	-	-	-	-	-	172	2.850	490.200
		-	-	-	-	-	-	80	2.950	236.000
Agst- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.950	1.062.000	403	2.950	1.188.850	47	2.750	129.250
	Retur Penjualan	-	-	-	(1)	2.950	(2.950)	38	2.950	112.100
Sep- 22	Pembelian & Penjualan	480	2.950	1.416.000	381	2.950	1.123.950	47	2.750	129.250
		-	-	-	-	-	-	172	2.850	490.200
		-	-	-	-	-	-	137	2.950	404.150
Okt- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.950	354.000	360	3.000	1.080.000	47	2.750	129.250
		360	3.000	1.080.000	12	2.950	35.400	172	2.850	490.200
	Retur Penjualan	-	-	-	(5)	3.000	(15.000)	245	2.950	722.750

								5	3.000	15.000
Nov-		360	3.000	1.080.000	356	3.000	1.068.000	47	2.750	129.250
22	Pembelian & Penjualan	-	-	-	-	-	-	172	2.850	490.200
		-	-	-	-	-	-	245	2.950	722.750
		-	-	-	-	-	-	9	3.000	27.000
Des-	Pembelian & Penjualan	30	2.900	87.000	336	2.950	991.200	47	2.750	129.250
22		360	2.950	1.062.000	-	-	-	172	2.850	490.200
		-	-	-	-	-	-	245	2.950	722.750
		-	-	-	-	-	-	9	3.000	27.000
		-	-	-	-	-	-	30	2.900	87.000
		-	-	-	-	-	-	24	2.950	70.800

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, data diolah

Tabel 6 Perhitungan Laba Kotor Metode LIFO Kopkar Melati

Koperasi Karyawan Melati Ponorogo Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2022 Metode LIFO ( <i>Last In First Out</i> )		
<b>Pendapatan dari penjualan:</b>		
Penjualan	Rp 15.676.000	
Retur Penjualan	Rp 17.950	-
<b>Penjualan Bersih</b>		Rp 15.658.050
<b>Harga Pokok Penjualan:</b>		
Persediaan awal	Rp -	
Pembelian	Rp 12.746.000	+
<b>Barang tersedia untuk dijual</b>	Rp 12.746.000	
Persediaan akhir	Rp 1.527.000	-
<b>Total harga pokok penjualan</b>		Rp 11.219.000 -
<b>Laba Kotor</b>		Rp 4.439.050

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, data diolah

## 3. Metode AVERAGE (Rata-rata)

Tabel 7 Perhitungan Penilaian Persediaan Metode AVERAGE pada Kopkar Melati

Bln/ Thn	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)	Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)	Q (Unit)	P (Rp)	T (Rp)
Jan- 22	Pembelian & Penjualan	660	2.650	1.749.000	434	2.650	1.150.100	226	2.650	598.900
Feb- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.850	342.000	416	2.716	1.129.856	-	-	-
Mar- 22	Pembelian & Penjualan	70	2.700	189.000	-	-	-	0	0	0
Apr- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.750	990.000	206	2.750	566.500	154	2.750	423.500
		120	2.750	330.000	367	2.781	1.020.627	-	-	-
		20	2.800	56.000	-	-	-	-	-	-
		120	2.850	342.000	-	-	-	47	2.781	130.707
Mei- 22	Pembelian & Penjualan	360	2.850	1.026.000	210	2.842	596.820	197	2.842	559.874
Jun- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.850	342.000	218	2.874	626.532	-	-	-
Jul- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.950	354.000	-	-	-	219	2.874	629.406
Ags- 22	Pembelian & Penjualan	300	2.950	885.000	220	2.918	641.960	299	2.918	872.482
		360	2.950	1.062.000	403	2.935	1.182.805	-	-	-
	Retur Penjualan	-	-	-	(1)	2.935	(2.935)	257	2.935	754.295
Sep- 22	Pembelian & Penjualan	480	2.950	1.416.000	381	2.945	1.122.045	356	2.945	1.048.420
Okt- 22	Pembelian & Penjualan	120	2.950	354.000	372	2.969	1.104.468	-	-	-
		360	3.000	1.080.000	-	-	-	-	-	-
	Retur Penjualan	-	-	-	(5)	2.969	(14.845)	469	2.969	1.392.461
Nov- 22	Pembelian & Penjualan	360	3.000	1.080.000	356	2.982	1.061.592	473	2.982	1.410.486
Des- 22	Pembelian & Penjualan	30	2.900	87.000	336	2.966	996.576	-	-	-
		360	2.950	1.062.000	-	-	-	527	2.966	1.563.082

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, data diolah

Tabel 8 Perhitungan Laba Kotor Metode AVERAGE Kopkar Melati

Koperasi Karyawan Melati Ponorogo		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 Desember 2022		
Metode Rata-Rata (Average)		
Pendapatan dari penjualan:		
Penjualan	Rp 15.676.000	
Retur Penjualan	Rp 17.780	-
<b>Penjualan Bersih</b>		Rp 15.658.220
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal	Rp -	
Pembelian	Rp 12.746.000 +	
<b>Barang tersedia untuk dijual</b>	Rp 12.746.000	
Persediaan akhir	Rp 1.563.082	-
<b>Total harga pokok penjualan</b>		Rp 11.182.918 -
<b>Laba Kotor</b>		Rp 4.475.302

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, data diolah

Tabel 4.2.1. Perbandingan Metode Penilaian Persediaan

Metode	FIFO	LIFO	AVERAGE
Penjualan	Rp 15.676.000	Rp 15.676.000	Rp 15.676.000
Retur Penjualan	Rp 17.700	Rp 17.950	Rp 17.780
<b>Penjualan Bersih</b>	Rp 15.658.300	Rp 15.658.050	Rp 15.658.220
Persediaan Awal	Rp -	Rp -	Rp -
Pembelian	Rp 12.746.000	Rp 12.746.000	Rp 12.746.000
<b>Barang Tersedia Untuk Dijual</b>	Rp 12.746.000	Rp 12.746.000	Rp 12.746.000
Persediaan Akhir	Rp 1.560.000	Rp 1.527.000	Rp 1.563.082
<b>HPP</b>	Rp 11.186.000	Rp 11.219.000	Rp 11.182.918
<b>Laba Kotor</b>	Rp 4.472.300	Rp 4.439.050	Rp 4.475.302

Sumber: Koperasi Karyawan Melati tahun 2022, diolah.

Berdasarkan tabel perbandingan diatas hasil perhitungan dengan metode FIFO menghasilkan persediaan akhir sebesar Rp. 1.560.000,- dengan hasil perhitungan HPP sebesar Rp. 11.186.000,- dan laba kotor sebesar Rp. 4.472.300,-. Perhitungan dengan metode LIFO menghasilkan persediaan akhir sebesar Rp. 1.527.000,- dengan hasil perhitungan HPP sebesar Rp. 11.219.000,- dan laba kotor sebesar Rp. 4.439.050,-. Sedangkan perhitungan dengan metode Average menghasilkan persediaan akhir sebesar Rp. 1.563.082,- dengan hasil perhitungan HPP sebesar Rp. 11.182.918,- dan laba kotor sebesar Rp. 4.475.302,-. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan Koperasi Karyawan Melati akan mendapatkan laba yang lebih tinggi jika menggunakan metode Average dalam menghitung nilai persediaan barang dagangnya karena akan menghasilkan HPP yang lebih rendah. Metode Average akan menyederhanakan penghitungan dan pencatatan dan dapat dengan mudah memproses walaupun perusahaan memiliki frekuensi permintaan yang tinggi. Karena jika terjadi pejualan tidak perlu melacak setiap

barang yang dibeli dengan harganya masing-masing, sehingga volume pencatatan dan kemungkinan kesalahan (*human error*) sangat berkurang. Selain itu, perhitungan biaya penjualan pada metode Average akan lebih konsisten dan tidak terlalu berpengaruh oleh perubahan harga.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Koperasi Karyawan Melati akan mendapatkan laba tertinggi jika menggunakan metode Average (rata-rata) dibandingkan dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dan *Last In First Out* (LIFO). Hal ini dikarenakan metode Average (rata-rata) akan menghasilkan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang rendah. Pada metode *First In First Out* (FIFO) menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp. 11.186.000,- dan laba kotor sebesar Rp. 4.472.300,-. Metode *Last In First Out* (LIFO) menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp. 11.219.000,- dan laba kotor sebesar Rp. 4.439.050,-. Sedangkan metode Average (rata-rata) menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp. 11.182.918,- dan laba kotor sebesar Rp. 4.475.302,-. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang menghasilkan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang rendah akan menghasilkan laba kotor yang tinggi, begitu juga sebaliknya metode yang menghasilkan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang tinggi akan menghasilkan laba kotor yang rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. M., Baidlowi, H. I., & Dwihandoko, T. H. (2020). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode FIFO , LIFO Dan Average Pada UKM Megah Sandal Mojokerto. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–14.
- Harti, D. (2011). *Modul Akuntansi 2B*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Heizer, Jay and Render Barry. (2015). *Manajemen Operasi Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Hermawan, Sigit. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herwin, B. D. (2017). Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Menurut Sak Etap Pada Cv. Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, Vol.20 No. 2.
- Jusup, Al. Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edidi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kartikahadi, H., Sinaga, R., Syamsul, M., & Siregar, S. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S.R, Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima, jilid 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, D., Subagyo., Arthur. D.L. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kediri. *Cahaya Aktiva* Vol. 09 No. 02. Online: [www.cahayasurya.ac.id/jurnal](http://www.cahayasurya.ac.id/jurnal)
- Ranita, C., Dedi M., Santi P.H.S. (2019). *Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode FIFO, LIFO, RAta-Rata Dan Just In Time Pada PT Tamano Indonesia*. 165–174.
- Samryn, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saparius, F., Simatupang, P., & Hidayat, M. (2017). *Analisis Metode Penilaian Persediaan Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada Perusahaan Osi Electronic Manufacturing*. 11(1), 92–100.
- Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average Pada PT. Harapan. *Perspektif*, 16(1), 31–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2902/2058>
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, T. (2013). *Mahir Akuntansi* (Revisi). PT Bhiana Ilmu Populer.
- Shavrelia Midu, A. (2019). Analisis Metode Penilaian Persediaan Dengan Menggunakan Metode Average Pada Pt Tirta Investama Airmadidi. <http://repository.polimdo.ac.id/id/eprint/2606>
- Sodikin, Slamet Sugiri. (2017). *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan

- Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Subramanyam, K.R, Wild, John J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tjahjono, Achmad. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar 2*.Yogyakarta: Ganbika
- Warren, Carl S., Reeve, James M., Duchac, Jonathan E.(2016). *Financial and Managerial Accounting*.USA
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., Kimmel, Paul D. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.